

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar bahasa Jerman yang dibelajarkan dengan strategi *Quantum Reading* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar bahasa Jerman yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R.
2. Hasil belajar bahasa Jerman siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah.
3. Terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran dan kemampuan verbal dalam mempengaruhi hasil belajar bahasa Jerman siswa. Dari pengujian selanjutnya ternyata siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi memperoleh hasil belajar bahasa Jerman lebih tinggi pada saat dibelajarkan dengan menggunakan strategi *Quantum Reading* daripada strategi PQ4R, sedangkan siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah lebih tinggi hasil belajar bahasa Jerman pada saat dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R daripada strategi *Quantum Reading*.

2. Implikasi

Beberapa hal penting sebagaimana tersimpul dalam penelitian ini adalah: pertama, hasil yang menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi bahasa Jerman. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jerman. Ini dapat dipahami karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strateginya kurang tepat

dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat berkurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar bahasa Jerman yang dibelajarkan dengan menggunakan strategi pembelajaran Quantum Reading lebih tinggi dari pada strategi pembelajaran PQ4R. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Quantum Reading lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jerman, karena dalam pembelajaran Quantum Reading menuntut siswa untuk dapat mencari manfaat dalam membaca, memicu daya kreatif, membangun sugesti dan persepsi membaca, membaca dengan melibatkan seluruh indera, memanfaatkan imajinasi ketika membaca, memaksimalkan daya ingat, dan menggunakan peta pikiran ketika membaca. Dengan demikian para guru SMA Negeri 13 Medan selayaknya mempunyai pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih strategi pembelajaran yang digunakan di kelas, khususnya strategi pembelajaran yang diterapkan pada mata pelajaran bahasa Jerman. Dengan memiliki pengetahuan dan wawasan, guru mampu merancang suatu desain pembelajaran bahasa Jerman yang lebih menarik, kreatif dan inovatif sehingga hasil belajarpun akan meningkat.

Kedua, hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan verbal siswa berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Jerman. Siswa dengan kemampuan verbal tinggi secara rata-rata memiliki hasil belajar bahasa Jerman yang lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan verbal yang rendah. Pernyataan ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa kemampuan verbal tinggi memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jerman siswa. Siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi akan mampu untuk menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca dan menulis. Selain itu siswa juga memiliki kemampuan untuk memahami hubungan/makna kata, kosakata dan penguasaan komunikasi lisan, menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan kemampuan ini secara kompeten melalui kata-kata untuk mengungkapkan pikiran-pikiran ini dalam berbicara, membaca, dan menulis.

Seorang dengan kemampuan verbal yang tinggi tidak hanya akan memperlihatkan suatu penguasaan bahasa yang sesuai, tetapi juga dapat menceritakan kisah, berdebat, berdiskusi, menafsirkan, menyampaikan laporan, dan melaksanakan berbagai tugas lain yang berkaitan dengan berbicara dan menulis. Kemampuan verbal penting bukan hanya untuk keterampilan berkomunikasi melainkan juga untuk mengungkapkan pikiran, dan pendapat. Oleh karena itu pikiran dan bahasa akan terwujud melalui kemampuan verbal. Siswa dengan kemampuan verbal yang baik akan merasa lebih mudah mempelajari pola huruf - bunyi dari kata-kata yang tertulis, terutama bahasa-bahasa. Selain itu siswa yang memiliki kemampuan verbal yang tinggi juga akan sering lebih mudah belajar bahasa lain, khususnya dalam bentuk lisan, karena siswa akan mampu memanfaatkan audio-vokal (dengar-ucap) yang kuat dalam pikirannya.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan verbal terhadap hasil belajar bahasa Jerman. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan kemampuan verbal tinggi yang dibelajarkan dengan strategi Quantum Reading secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dan bagi siswa dengan kemampuan verbal rendah yang dibelajarkan dengan strategi Quantum Reading, juga mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jerman dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan kemampuan verbal siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peran yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar bahasa Jerman itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan kemampuan verbal harus diperhatikan.

Konsekuensi logis interaksi antara strategi pembelajaran dan kemampuan verbal berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik strategi pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan

untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan kemampuan verbalnya dengan banyak membaca buku agar memiliki perbendaharaan kata (vocabulary) yang banyak

A. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar bahasa Jerman, maka guru yang mengasuh mata pelajaran bahasa Jerman menggunakan strategi pembelajaran yang tepat dan variatif dalam menyajikan materi dan aplikasi bahasa Jerman dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar bahasa Jerman siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi, maka salah satu alternatif pilihan yang digunakan dalam strategi pembelajaran adalah dengan menggunakan strategi *Quantum Reading*.
3. Disarankan kepada guru untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan karakteristik materi pelajaran yang memberikan pengaruh pada hasil belajar untuk itu disarankan kepada Kepala Sekolah untuk memberikan berbagai jenis pelatihan kepada para guru dalam upaya meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran.
4. Guna penelitian lebih lanjut pada penggunaan strategi pembelajaran disamping guru mitra penelitian, perlu disosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa bagaimana strategi pembelajaran sehingga penggunaan waktu dapat dimaksimalkan seefisien mungkin serta efektifitas pembelajaran dapat tercapai.